

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan adalah sumberdaya hayati yang begitu penting dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, karena 56% kebutuhan protein masyarakat Indonesia bersumber dari ikan atau produk perikanan. Hingga tahun 2000, perikanan memberikan penghidupan kepada kurang lebih 5 juta nelayan dengan total nilai hasil rata-rata sekitar 3,5 juta ton/tahun. Berkurangnya ketersediaan sumberdaya ikan yang disebabkan adanya penangkapan yang merusak. Ikan adalah sumberdaya pangan yang begitu penting terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah pesisir (Heryanti, 2006) *dalam* (Hurudji, 2015).

Ikan nike merupakan salah satu jenis ikan yang berada di perairan Gorontalo. Ikan ini adalah jenis ikan yang memiliki ukuran antara 2 sampai 4 cm, dan mempunyai keunikan tersendiri dilihat siklus pemunculannya dalam jumlah yang besar pada suatu wilayah tertentu (Tantu 2001). Masih kurangnya literatur yang menulis tentang ikan nike sehingga peneliti-peneliti masih sering memakai bahasa lokal yang digunakan oleh masyarakat baik untuk penamaan ikan nike ataupun alat tangkap yang digunakan. Beberapa informasi diperoleh melalui masyarakat bahwa jenis alat tangkap digunakan dalam menangkap nike yaitu alat tangkap tagahu dan memiliki teknik pengoperasian yang unik dalam penangkapan (Fachrussyah, 2019).

Tagahu adalah salah satu alat penangkapan ikan tradisional yang ada di Gorontalo. Dilihat dari secara umum, tagahu menyerupai alat tangkap Dogol/Payang (Danish Net) akan tetapi terdapat sedikit perbedaan yang mendasar terhadap bentuk, konstruksi dan susunan alat tangkap. Tagahu memiliki kantong pada bagian tengah dan membentuk empat persegi panjang (Fachrussyah, 2019).

Alat penangkapan ikan nike perlu diketahui mengingat relatif berubah-ubahnya lokasi kemunculan ikan nike, selain itu mengetahui keberadaan dan teknik pengoperasian alat tangkap tagahu dapat membantu para nelayan dan masyarakat pesisir khususnya lebih efektif dan efisien dalam melakukan penangkapan. Penentuan daerah penangkapan ikan juga sangat berpengaruh terhadap hasil tangkapan yang diperoleh (Sutrisno, 2017).

Namun saat ini informasi mengenai efektivitas alat tangkapan tagahu pada penangkapan ikan nike belum pernah diteliti. Sehingga hal tersebut yang mendorong peneliti mengambil judul tentang “Efektivitas Alat Tangkapan Tagahu Pada Penangkapan Ikan Nike di Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana tingkat efektivitas alat tangkap tagahu pada penangkapan ikan nike di Kota Gorontalo?
2. Bagaimana teknik pengoperasian alat tangkap tagahu pada penangkapan ikan nike di Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui efektivitas alat tangkap tagahu pada penangkapan ikan nike di Kota Gorontalo.

2. Untuk mengetahui teknik pengoperasian alat tangkap tagahu pada pengkapan ikan nike di Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat

1. Manfaat teoritis

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini menjadi salah satu temuan ilmiah mengenai efektivitas alat tangkap tagahu dan teknik pengoperasiannya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi nelayan

Penulis mengharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat untuk para nelayan tagahu untuk dapat dijadikan masukan dalam usaha penangkapan ikan.

- b. Bagi peneliti

Bagi peneliti bisa digunakan untuk bahan referensi/masukan dalam penyelesaian skripsi dan diharapkan peneliti juga dapat mampu menghitung tingkat persentase hasil tangkapan